Abstrak

Pada tahun 2019, salah satu tujuan pemerintah Indonesia dalam sektor sanitasi adalah akses universal harus mencapai 100%. Untuk mempercepat ketersediaan akses massal ke sanitasi. Ini merupakan tantangan bagi pemerintah probolinggo sendiri untuk membuat pembangunan di sektor kesehatan, terutama di sektor santri. Karena keduanya masih perlu ditingkatkan. Masyarakat kurang peduli tentang buang air besar.

Para peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana "si ino aja" dikembangkan dan pengaruh masyarakat baik dalam hal perilaku dan pemberdayaan yang terjadi dalam pengembangan sektor sanitasi ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan melakukan penelitian secara mendalam berdasarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Variabel yang diteliti adalah pengembangan “si ino aja” dan masyarakat.

Sistem inovasi layanan angsuran jamban atau disebut “si ino aja” adalah program inovasi yang bekerja di bagian pengembangan sanitasi yang bertujuan mempercepat akses masyarakat terhadap sanitasi. Ini didasarkan pada STEM (sanitasi total masyarakat) di mana garis besar program ini mengacu pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dari pola pikir dan perilaku mereka. Dalam hal ini, masyarakat adalah faktor utama pembangunan. Peran masyarakat dalam perkembangan ini adalah subjek dan objek. Sebagai obyek, mereka akan mendidik dan memberi mereka pengaruh tentang pentingnya sanitasi dan bahaya buang air besar sembarangan. Sebagai subjek, masyarakat menjadi motivator dan fasilitator dalam pengembangan “si inol aja” ini. Perkembangan ini memiliki dampak besar bagi masyarakat, mereka akan memiliki kemampuan lain seperti menjadi motivator, memiliki lebih banyak penghasilan seperti pembangun “si inol aja”

Untuk memperluas pengembangan "si inol aja", pemerintah probolinggo perlu memperkenalkan kepada seluruh masyarakat bekerjasama dengan stasiun televisi nasional atau swasta. Pemerintah juga dapat menggunakan radio dan mengunggah konten pengembangan di media online seperti youtube dan surat kabar online.

Abstract

In 2019, one of the Indonesian government’s goals in sanitation sector is the universal access must reach to 100%. To speed up the mass access availability to sanitation. It is a challenge for probolinggo’s government itself to make a development in health sector, especially in santitation sector. Because both of them still need to be improved. The society has a lack of concern about defecate.

The researchers conduct this study with the intention of knowing how “si ino aja” developed and the influence of the society both in terms of behavior and empowerment that happened in the development of this sanitation sector. In this study, the writer use descriptive research with the metode of qualitative with doing the research in depth based on phenomenons that happened at the study site. Variables studied is the development of “si ino aja” and the society.

*Sistem inovasi layanan angsuran jamban* or called as “si ino aja” is an innovation program that work in sanitation development section that aim the accelerate of society access of sanitation. This based on STEM (*sanitasi total berbasis masyarakat)* where the outline of this program referring to development and empowerment the society of their mindset and their behavior. In this case, the society is the main factor of the development. The role of society in this development is being a subject and an object. As an object, they will be educate and give them an influence about the importance of sanitation and the danger of defecate carelessly. As an subject, the society become a motivator and a facilitator in this development of “si inol aja”. This development has a big impact to the society, they will have another ability such as being a motivator, having more income such as the builder of of “si inol aja”

To expand the development of “si inol aja”, the government of probolinggo need to introduce to the whole society in collaboration with national televition station or private one. The government can also use radio and upload a content of the development in online media such as youtube and online newspaper.